**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) memiliki dua pulau besar: Lombok dan [Sumbawa](https://travel.tempo.co/read/1127952/paket-wisata-menonton-aksi-hiu-paus-di-pulau-sumbawa/full%26view%3Dok%22%20%5Co%20%22Paket%20Wisata%20Menonton%20Aksi%20Hiu%20Paus%20di%20Pulau%20Sumbawa). Lombok pariwisatanya telah mendunia, sementara Sumbawa belum bersinar. Meski demikian, Sumbawa tak kalah eloknya dengan Lombok. Dompu menjadi ikon pariwisata Sumbawa, dengan Gunung Tambora, gunung berapi yang mengguncang dunia di tahun 1815, di Dompu sendiri memiliki beragam wisata sala-satunya adalah taman nasional Satonda dan Pantai Lakey dengan beragam budaya seperti budaya rimpu tembe dan pacuan kuda dengan juki anak-anak yang berusia di bawa 10 tahun yang berada di Dompu NTB. Dompu sendiri memiliki 9 kecemata dan memiliki 81 desa dan kelurahan didalamnya dengan jumlah penduduk mencapai 234665.00 jiwa di tahun 2014 dan pantai lakey sendiri berada di kabupaten dompu kec pajo desa hu’u Pantai Lakey adalah salah satu pantai yang tersohor sebagai salah satu kawasan surfing terbaik dan unik di dunia. Keunikan dari Pantai Lakey adalah Ombaknya yang memiliki arah sapuan ke kiri bukan ke kanan sebagaimana umumnya. Keunikan ini juga nyatanya telah digenapi dengan keindahan pantai yang sudah menjadi buah bibir terutama di kalangan penggila *surfing*. Salin itu, angin laut yang terbilang kencang di kawasan ini juga mendukung kegiatan *surfing*, *wind* *surfing*, atau *kite* *surfing*.

Pantai Lakey memiliki ombak yang terbilang stabil sepanjang tahun (tak terpengaruh musim) dan karenanya beberapa kali menjadi lokasi diadakannya kompetisi selancar tingkat dunia.

Puluhan peserta kompetisi ini biasanya datang dari berbagai belahan dunia dan juga Indonesia. Bagi penggila selancar (*surfing*), ombak besar dan tinggi memang sangat dicari tetapi ombak di Pantai Lakey yang tidak terlalu tinggi (berkisar 6-8 meter saja) justru jadi menantang ketika harus ditaklukkan dengan arah ombak kidal yang membutuhkan keahlian khusus.

Wisatawan mancanegara sengaja datang jauh-jauh ke pantai di Selatan Pulau Sumbawa tepatnya di Kabupaten Dompu ini untuk menjajal keahlian berselancarnya. Pantai Lakey memiliki empat jenis ombak Di satu lokasi yang disebut-sebut oleh para peselancarnya, yaitu Lakey *Peak*, *Cobble Stones*, Lakey *Pipe*, dan *Periscope*. Jenis yang paling menantang dan hebat untuk berselancar adalah Lakey *Peak* karena menyuguhkan tantangan ombak dari arah kiri maupun kanan; pada bagian kiri berbentuk terowongan panjang, sementara di bagian kanan berupa gulungan ombak yang sempurna untuk berselancar. Lakey sudah diendus peselancar dunia sekitar 1975. Mereka memasukkan pantai indah ini ke dalam agenda selanjar dunia mereka. Gulungan ombaknya bervariasi. Ada beberapa titik selancar di sana setidaknya empat ombak. Ada Lakey *Peak* yang kebanyakan peselancar asing menyebutnya sebagai *power of* Sumbawa. Para peselancar menyukainya karena memiliki gelombang kembar ke kiri dan ke kanan. ''Di sini sering kali dijadikan arena kejuaraan, '' kata warga Dompu, Muhidin menjelaskan keunggulan Lakey *Peak* tersebut. Jika bosan bermain di titik Lakey *Peak* tersebut, di dekatnya terdapat *Coble Stone*, yang pantainya tidak berpasir namun terdiri dari gugusan bebatuan. Kemudian ada titik Nanga’asi dari

Bahasa Dompo (Dompu) yang berarti muara sungai karena lokasinya berada di sekitar muara. disebut oleh orang asing sebagai *Nunges*. Bentuknya seperti kolam dan pasir putih. Lantas ada titik *Periscope* yang tinggi gelombangnya hingga tiga meter. Peselancar pemula tidak berani masuk ke sini. ''Mereka mengatakan jangan mengajak saya mati. No you wanna kill me,'' ujar mereka seperti dikutip Muhidin. Juga ada Lakey *Pipe* yang memiliki gelombang unik seperti pipa. sambung menyambung gelombangnya.Banyak aktivitas yang dilakukan turis begitu tiba di Pantai Lakey, seperti berenang dan tentu saja *surfing*. Untuk Anda yang tidak ingin berbasah-basahan, bisa menikmati keindahan pantai dari atas perbukitan hijau yang mengelilinginya. Mendakilah ke atas bukit, dan Anda bisa melihat keindahan pesona Pantai Lakey dari ketinggian. Lokasi pantainya berada di Kecamatan Hu'u yang dapat ditempuh dalam waktu 30 menit dari Kota Dompu.

Di sepanjang pantai terdapat hotel, *resor*, dan homestay, yang disediakan oleh para peselancar.Para wisatawan asing tidak hanya mengenal Bali saja sebagai tujuan utama untuk *surfing*, banyak pula dari *traveler* yang menyeberang ke Pulau Sumbawa untuk mencari surga berselancar lainnya dan pilihannya jatuh pada Lakey *Beach* yang berada di kabupaten Dompu. Pantai ini memang mampu membuat peselancar dunia kerasukan. Namun bagi wisatawan asing pantai ini sudah tidak asing lagi karena sejak lama banyak wisatawan asing yang datang ke pantai ini untuk berselancar. Dengan kestabilan ombak setiap tahuya Peminan yang berkunjung ke pantai lakey masih di dominasi oleh wisatawan asing sekitar 300 sampai 400 wisatawan asing setiap tahunya misalnya dari Australia, Amerika serikat, Amerika latin, ingris dan lain-lain Pantai Lakey adalah satu dari banyak pantai yang dimiliki kabupaten Dompu. Ada penginapan, restoran, tempat ibadah dan fasilitas lainnya.

Untuk penggila *surfing* sebaiknya berkunjung pada bulan April hingga Oktober, saat itu ombak di pantai ini sedang bagus-bagusnya. Bulan April hingga Oktober adalah saat terbaik mengunjungi pantai ini, terutama puncak kunjungan terjadi pada bulan April-Mei. Pada saat-saat tersebut, pantai ini akan dikunjungi sekira 300 wisatawan asing yang menghabiskan waktu hingga berminggu-minggu atau bahkan berbulan-bulan tinggal di sana untuk berselancar. Sebagai destinasi wisata yang lebih banyak menarik perhatian wisatawan asing, meski agak sepi dan terpencil, sudah ada sekira 10 hotel di Pantai Lakey. Kesepuluh hotel tersebut dapat Anda pilih sesuai kebutuhan dan kondisi keuangan. Beberapa di antaranya adalah hotel berbintang namun ada juga yang setingkat homestay dengan tarif per malam mulai dari Rp100.000,-. Lakey Beach Inn adalah salah satu hotel dan restoran di kawasan Pantai Lakey yang dikelola oleh Rachel, yaitu wisatawan yang datang ke Pantai Lakey pada tahun 1990 dan jatuh cinta pada pantai ini hingga memutuskan menetap di sini. Rachel menikahi seorang penduduk lokal dan membuka hotel bagi wisatawan. Apabila sudah lebih dulu memesan kamar di hotel ini, setibanya di Bandara Bima maka akan ada kendaraan yang disediakan untuk menjemput Anda tentunya dengan pemberitahuan sebelumnya.

Tentunya hal ini akan memangkas biaya transportasi dari Bima menuju Pantai Lakey. Dalam rangka menyelamatkan potensi yang ada di pantai Lakey dan mengarahkan Warga lokal pecinta *surfing* agar dapat berselancar dan meramaikan dan mengadakan berbagai *Event*, perlu adanya kegiatan untuk mengenalkan kembali Pantai Lakey pada warga lokal dan menarik minat warga lokal untuk lebih sering berselancar dan *Event* dengan metode yang berbeda. Sehingga berdasarkan paparan di atas, penulis memfokuskan penelitian ini dengan judul **“Perancangan Promosi Wisata Lakey Beach”** dengan harapan dapat memberikan gambaran tentang cara yang lebih sesuai dan tepat untuk merancang sebuah Media promosi Pantai *Surfing*.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka berikut adalah masalah-masalahnya:

1. Masih banyak warga lokal pecinta *Surfing* yang tidak mengenal Pantai Lakey.
2. Ada pula pecinta *Surfing* di NTB mulai melupakan atau meninggalkan Pantai Lakey.
3. Kurangnya *Event* *Surfing* yang di selengarakan.
4. Kurangnya atraksi budaya yang dapat menarik wisatawan setelah melakukan kegiatan *surfing* dan menarik *traveler* .
5. Kurangnya media promosi yang di lakukan oleh pemerintah setempat.
	1. **Rumusan Masalah**

Dilandasi identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

* Bagaimana cara membuat promosi wisata sebagai wadah untuk menarik kembali minat *traveler* khususnya peselancar untuk datang kembali ke Pantai Lakey sebagai tempat *Surfing*?
	1. **Batasan Masalah**

Agar pembahasan dari penelitian ini tidak meluas, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

* Selain fokus untuk mencari solusi yang dapat membantu warga NTB untuk meningkatkan perekonomian melalui potensi wisata yang ada di Pantai Lakey yang di jadikan sempel kota Dompu, target penelitian dibatasi pada “masa awal dan akhir”. Periode perkembangan tersebut merentang dari usia kira-kira 22 hingga 40 tahun dan di targer kan untuk pecinta *surfing* dan *traveler* di sekitaran pulau sumbawa.
* Penelitian dibatasi di wilayah pulau Sumbawa, kota Mataram dan Bali sesuai dengan banyak nya peminat *surfing* atau yang bergelut di bidang *surfing* Internasional.
	1. **Maksud Penelitian**

Berdasarkan Pembahasan diatas maka maksud penelitian ini adalah membuat sebuah media promosi wisata untuk meningkatkan minat wisatawan yang berselancar di Pantai Lakey untuk terus berdatangan dan Pantai Lakey dapat digunakan kembali sebagai tempat diselenggarakanya kejuaraan *surfing* internasional tiap tahun nya.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

* Meningkatnya perekonomian warga Dompu dengan peluang pekerjaan seperti tarian, seni budaya dan *tour travel* dari ada nya wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lekey.
* Meningkatnya minat wisatawan lokal pecinta *surfing* yang memiliki potensi meramaikan atau menarik peselancar asing untuk berdatangn ke Pantai Lakey.
* Pantai Lakey banyak di gunakan sebagai *Event* *Surfing* inter nasional yang berisi peselancar lokal dan peselancar manca negara.
	1. **Manfaat Penelitian**

Dari hasi penelitian diatas maka perancangan promosi wisata ini memiliki beberapa manfaat yaitu :

* Bagi Mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual, memperkaya wawasan tentang median promosi wisata. Juga dapat dijadikan referensi dan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan Universitas Pasundan khususnya mahasiswa jurusan desain komunikasi visual.
* Menambah minat wisatawan yang berselancar di pantai lakey untuk terus berdatangan dan pantai lakey banyak di gunakan sebagai *Event* *Surfing*, dan kegisatn seni tari dan budaya di kawasan pantai lakey menjadi ramai akan pengunjung tiap tahun nya.
	1. **Kerangka Perancangan**

Dalam penelitian ini tentu memiliki kerangka berpikir yang biasa di gunakan sebagai arah berfikir agar penelitian terpecahkan secara sestematis untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Makadari itu kerangka berpikir akan di jabarkan seperti di bawah ini.

 Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

* 1. **Metode Penelitian**

Menggunakan metode kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif karena seperti yang tertera pada buku Metode Penelitian yang ditulis oleh Nazir, M (1988), metode kualitatif jenis ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki yang mana tujuan metode penelitian tersebut cocok untuk masalah penelitian ini.

Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

* **Observasi**

Melakukan observasi kepanrtai lakey dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang promosi wisata yang dilakukan pemerintah setempat di pantai lakey dan seputar permasalahan di pantai tersebut.

* **Wawancara**

Untuk mendapatkan data yang konkret dilakukan wawancara mendalam kepada target serta peselancar dan pengelola wisata dan yang bersangkutan lainnya.

* **Dokumentasi**

digunakan untuk mendapatkan data yang falid dalam perkembangan potensi wisata yang ada di pantai dari sumber terpercaya.

* 1. **Sistematik Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran yang mengandung setiap bab, diuraikan sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bab awal ini menjelaskan tentang latar belakang serta inti masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, struktur berpikir penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab II akan membahas tentang teori-teori yang digunakan dan menjadi landasan penelitian ini seperti teori mengenai promosi, pengertian pariwisata, traveling dan surfing, tentu juga tentang perancangan pesan komunikasi visual.

**BAB III: DATA DAN ANALISA**

Dalam bab ini membahas tentang data dan Analisa yang telah di lakukan, seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua hasil yang dilakukan tersebut dianalisis secara seksama dan menyeluruh. Selain itu terdapat Analisa 5W+1H, *consumer journey,* dan *what to say.*

**BAB IV: KONSEP PERANCANGAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan cara bagaimana merancang media yang akan dikerjakan mulai dari awal sampai akhir, media ini dirancang sesuai data yang telah didapat sebelumnya agar sesuai dan pesan yang ingin disampaikan dalam media tersebut dapat tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran.

**BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran **“Prompsi Wisata Lakey Beach”**. Kesimpulan dan saran yang diajukan didapat dari temuan selama perancangan.